

**EDISI : JUMAT, 7 APRIL 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%  
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar  
 (per Februari 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.327  0,02%  
 (Kurs JISDOR pada 6 April 2017)

**STOCK MARKET**

6 April 2017

IHSG : **5.68024 (+0,06%)**  
 Volume Transaksi : 8,708 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,648 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,677 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,401 Triliun

**BOND MARKET**

6 April 2017

Ind Bond Index : **221,6409  +0,05%**  
 Gov Bond Index : 218,9688  +0,05%  
 Corp Bond Index : 231,6805  +0,03%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Kamis 6/4/17 (%)	Rabu 5/4/17 (%)
5,11	FR0061	6,7625	6,7312
10,11	FR0059	7,0231	7,0195
15,37	FR0074	7,3940	7,3684
19,12	FR0072	7,6351	7,6199

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 6 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,56%</b>	IRDSHS <b>-0,67%</b>	+0,11%
	Saham Agresif <b>+0,16%</b>	IRDSH <b>-0,16%</b>	+0,32%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,55%</b>	IRDSH <b>-0,16%</b>	-0,39%
Campuran	PNM Syariah <b>-0,38%</b>	IRDCPS <b>-0,18%</b>	-0,20%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,23%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	+0,20%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,06%</b>	IRDPTS <b>+0,01%</b>	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,16%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	+0,13%
	PNM SBN 90 <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	-0,04%
	PNM Dana SBN II <b>-0,10%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	-0,13%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,04%</b>	IRDPTS <b>+0,01%</b>	-0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

**Spotlight News**

- Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebagai bagian dari pembentuk produk domestik bruto (PDB) pada kuartal I/2017 diprediksi membaik meski belum signifikan. Pertumbuhan ekonomi kuartal I/2017 diprediksi di level 5%, lebih tinggi dari periode sama tahun lalu 4,92%.
- ADB memproyeksikan inflasi di Asia akan mencapai 3% pada tahun ini dan meningkat ke level 3,2% pada tahun depan, dipicu oleh pertumbuhan permintaan dan perbaikan harga komoditas global
- Sejumlah pengembang apartemen di Jakarta memasang target pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi sepanjang tahun ini hingga tumbuh 15% dibanding tahun lalu
- Pasar obligasi akan kebanjiran tawaran senilai puluhan triliun rupiah setelah sejumlah BUMN menyiapkan emisi surat utang sebagai sumber pendanaan pembiayaan proyek dan modal kerja mereka
- BCA Tbk. membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp4,9 triliun atau setara Rp200 per saham. Total jumlah dividen itu naik sekitar 24% dibanding tahun sebelumnya, sebesar Rp3,9 triliun

## Economy

---

**1. Mutu SDM Hambat Pertumbuhan Ekonomi**

Perekonomian Indonesia akan terus tumbuh, ditopang peningkatan investasi swasta, ekspor, dan infrastruktur publik. Namun, pertumbuhan itu bisa terhambat jika tidak dibarengi dengan upaya mengatasi kesenjangan keahlian tenaga kerja. (Kompas)

**2. Repatriasi Perlu Dilanjutkan, Sebagian Mengalir ke SBN**

Pemerintah perlu terus berusaha mendorong repatriasi aset dan investasi. Program pengampunan pajak terbukti gagal menjadi faktor penarik, sementara kapasitas pembiayaan dari sumber-sumber dalam negeri belum cukup memenuhi kebutuhan dana pembangunan. KSEI mencatat jumlah dana repatriasi yang masuk ke pasar modal mencaai Rp2,2 triliun yang sebagian besar mengalir ke surat berharga negara (SBN). (Kompas)

**3. Dana 'Nganggur' Pemda Meningkat**

Penumpukan simpanan pemerintah daerah di perbankan masih terus berlanjut. Pada Februari 2017, posisi dana menganggur (idle) mengalami peningkatan hingga 16,7% dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

**4. Konsumsi Rumah Tangga Membaik**

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebagai bagian dari pembentuk produk domestik bruto (PDB) pada kuartal I/2017 diprediksi membaik meski belum signifikan. Pemerintah memproduksi pertumbuhan ekonomi kuartal I/2017 akan berada di level 5%, lebih tinggi dari periode sama tahun lalu 4,92%. (Bisnis Indonesia)

**5. 2018, Pertumbuhan Ekonomi Bisa Tembus 6%**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun depan bisa menembus 6% di atas asumsi pertumbuhan 5,6% dalam RAPBN 2018, bila pemerintah terus melakukan reformasi struktural dengan menggenjot industri manufaktur, meningkatkan investasi dan belanja modal. Selain itu, pertumbuhan kredit bank didorong menjadi 15%. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Indonesia Tawarkan Infrastruktur ke Australia, China Ditawari 4 Bendungan**

Pemerintah Indonesia menawarkan investasi untuk pembangunan infrastruktur transportasi kepada Australia. Kementerian PUPR menawarkan 4 bendungan untuk dibiayai Pemerintah China. Keempat bendungan tersebut terletak di luar Jawa dan memiliki potensi tenaga listrik. Nilai investasi keempat bendungan itu sebesar Rp 4,5 triliun. (Kompas)

**2. Indonesia Bisa Ikuti China**

Pemerintah Indonesia disarankan mengikuti langkah Pemerintah China yang memperkuat hubungan bilateral dengan Amerika Serikat guna mengantisipasi kebijakan proteksi dagang yang dilancarkan Presiden Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

**3. Komoditas Hangatkan Inflasi Asia**

ADB memproyeksikan inflasi di Asia akan mencapai 3% pada tahun ini dan meningkat ke level 3,2% pada tahun depan, dipicu oleh pertumbuhan permintaan dan perbaikan harga komoditas global. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Saat Masa Panen, Penyerapan Beras oleh Bulog Tinggi**

Penyerapan gabah atau beras petani oleh Perum Bulog pada periode Januari sampai Maret 2017 dinilai cukup tinggi sejak 2013. Penyerapan tinggi karena Perum Bulog proaktif mendatangi sentra-sentra produksi gabah di tingkat petani dan terus membeli atau menyerap gabah petani saat masa panen. (Kompas)

**2. Kinerja Ekspor CPO Tergerus Bea Masuk dan Penurunan Permintaan**

Ekspor minyak sawit (CPO) nasional turun 6% menjadi 2,66 juta ton pada Februari 2017 seiring tingginya bea keluar yang maupun turunnya permintaan global, khususnya AS hingga 46% dan Eropa sekitar 43%. (Bisnis Indonesia)

**3. Penjualan Apartemen Diprediksi Naik di atas 15%**

Sejumlah pengembang apartemen di Jakarta memasang target pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi sepanjang tahun ini hingga tumbuh 15% dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**4. Sentimen AS Hambat Kenaikan Harga Minyak**

Penambahan pasokan minyak mentah AS diprediksi masih akan menekan harga di tengah optimisme akan perpanjangan pemangkasan produksi OPEC. Karena itu, harga minyak diperkirakan cenderung turun terbatas pada kuartal II/2017. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. ORI Mulai Ditawarkan di Bursa

Transaksi obligasi ritel mulai ditawarkan di pasar sekunder, Kamis (6/4). Penawaran dan permintaan bisa dilihat melalui electronic trading platform (ETP). Peluncuran ETP di pasar obligasi ini mendorong keterbukaan di pasar obligasi dan menambah vairan jenis investasi di pasar modal Indonesia. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Ramai-Ramai Emisi Obligasi

Pasar obligasi akan kebanjiran tawaran senilai puluhan triliun rupiah setelah sejumlah badan usaha milik negara menyiapkan emisi surat utang sebagai sumber pendanaan pembiayaan proyek dan modal kerja mereka. (Bisnis Indonesia)

### 3. Dana Kelolaan Tumbuh 7,58%

Dana kelolaan industri reksa dana sepanjang kuartal I/2017 tumbuh 7,58% menjadi Rp364,2 triliun seiring dengan pesatnya kenaikan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. BCA Bagi Dividen Rp200 Per Saham

Bank Central Asia Tbk. membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp4,9 triliun atau setara Rp200 per saham. Total jumlah dividen itu naik sekitar 24% dibanding tahun sebelumnya, sebesar Rp3,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. WTON Incar Kontrak Baru Rp5,4 Triliun

Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mengincar total nilai kontrak baru tahun ini sebesar Rp5,4 triliun yang akan didominasi oleh proyek-proyek infrastruktur. Tahun ini WTON masih fokus peningkatan produksi. (Bisnis Indonesia)

### 3. DSFI Andalkan Pasar Ekspor

Dharma Samudera Fishing Industries Tbk masih mengandalkan ekspor sebagai sumber pendapatan terbesar dengan kontribusi sekitar 95%. Tahun ini, DSFI memasang target penjualan Rp640 miliar dengan perkiraan laba sebesar Rp12 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kinerja Emiten Taksi Masih Tertekan

Pendapatan dan laba dua emiten taksi reguler yakni PT Blue Bird Tbk. dan PT Express Transindo Utama Tbk. kompak melemah sepanjang tahun lalu akibat kian populernya angkutan berbasis aplikasi dalam jaringan. (Bisnis Indonesia)

### 5. PSAB Akan Rights Issue Senilai US\$300 Juta

Resources Asia Pasifik Tbk akan melakukan penambahan modal melalui rights issue sebanyak 20,13 miliar lembar saham dengan nilai total US\$300 juta. (Bisnis Indonesia)